

TUGAS AKHIR
PENERAPAN APLIKASI PHINNISI UNTUK MENDUKUNG PROSES
PENAGIHAN DAN PENCATATAN PENDAPATAN JASA KAPAL PADA PT
PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL 2 TELUK BAYUR KOTA
PADANG

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program

Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas



Fitriyeni Oktavia, SE., M.Ak

NIP. 199204172022032008

DEPARTEMEN VOKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang mampu mendukung proses bisnis secara efektif dan efisien. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur memanfaatkan aplikasi Phinnisi sebagai sistem terintegrasi dalam mendukung proses pelayanan kapal, penagihan, serta pencatatan pendapatan jasa kapal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aplikasi Phinnisi dalam mendukung proses penagihan dan pencatatan pendapatan jasa kapal pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada Subbagian Keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur. Data yang diperoleh dianalisis dengan mendeskripsikan proses penerapan aplikasi Phinnisi dalam kegiatan penagihan dan pencatatan pendapatan jasa kapal berdasarkan kondisi yang terjadi di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Phinnisi telah mendukung proses penagihan dan pencatatan pendapatan jasa kapal secara terintegrasi mulai dari penerimaan data pelayanan kapal, proses penerbitan pranota, *invoice*, hingga pencatatan pendapatan yang terhubung dengan sistem SAP. Penerapan aplikasi Phinnisi juga mendukung pengakuan dan pengukuran pendapatan sesuai dengan PSAK 115 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, di mana pendapatan diakui setelah kewajiban pelaksanaan atas jasa pelayanan kapal telah dipenuhi dan diukur berdasarkan master data yang tersedia dalam sistem, seperti tarif pelayanan, jenis pelayanan, ukuran kapal, dan data aktual pelayanan kapal. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, seperti gangguan jaringan, keterlambatan penginputan data pelayanan kapal, dan koordinasi antarbagian yang belum optimal sehingga dapat memengaruhi kelancaran proses penagihan dan pencatatan pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Phinnisi mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ketepatan proses penagihan serta pencatatan pendapatan jasa kapal di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas sistem, memperkuat koordinasi antarbagian, serta memberikan pelatihan secara berkala kepada pengguna aplikasi agar penerapan sistem dapat berjalan secara optimal.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Aplikasi Phinnisi, Penagihan, Pencatatan Pendapatan, PSAK 115, Jasa Kapal.